



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PERAN ORANG TUA DALAM MENJALANKAN PROTOKOL
KESEHATAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR
DI SEKOLAH DASAR KANISIUS**

JETIS DEPOK 2022

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

YASINTA IKE MAYA DEWI

2106098

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2022

NASKAH PUBLIKASI

PERAN ORANG TUA DALAM MENJALANKAN PROTOKOL
KESEHATAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR
DI SEKOLAH DASAR KANISIUS

JETIS DEPOK

2022

Disusun oleh:

YASINTA IKE MAYA DEWI

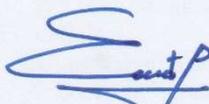
2106098

Telah melalui Sidang Skripsi pada 25 April 2022

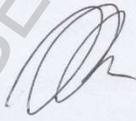
Ketua Penguji

Penguji I

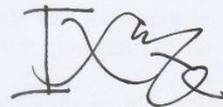
Penguji II



Ethic Palupi, S.Kep., Ns.,
MNS.



Indrayanti, S. Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.Kom.



Ignasia Yunita Sari,
S.Kep., Ns., M.Kep.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS.

**THE ROLE OF PARENTS IN IMPLEMENTING HEALTH PROTOCOL
FOR ELEMENTARY SCHOOL AGE CHILDREN AT KANISIUS JETIS
DEPOK ELEMENTARY SCHOOL 2022**

Yasinta Ike Maya Dewi¹, Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep²

ABSTRACT

Background: The Coronavirus entered Indonesia in February 2020. The government issued a policy to comply with health protocols. Elementary school-aged children under 12 years old need the active role of parents in implementing health protocols. Observation's result showed there are 5 girls lowering their masks when chatting in the school environment.

Research purpose: Identify parent's role in implementing health protocols for children in Kanisius Jetis Depok Elementary School 2022.

Research Method: descriptive quantitative with 116 respondents, 54 respondents as a sample, using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis used univariate.

Result: The characteristics of respondents were mostly female 36 respondents (66,7%), between 30-45 years old 42 respondents (77,8%), high school educated 28 respondents (51,9%), and unemployed 28 respondents (51,9%). The characteristics of children are mostly female 36 respondents (66,7%) and between 9-12 years old 31 respondents (57,4%). The role of parents was 43 respondents (79,6%) are good, 10 respondents are good enough and 1 respondent (1,9%) is deficient.

Conclusion: The role of parents in implementing health protocols for elementary school-age children in Kanisius Jetis Depok Elementary School is good for 43 respondents (79,6%)

Suggestion: Suggest to research on factors related to the role of parents in carrying out health protocols.

Keyword: corona virus – health protocol – elementary school-age children – role of parents xv + 76 pages + 14 tables + 2 schemes + 20 attachments

Bibliography: 26, 2013-2022

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program. Bethesda Institute for Health Sciences

**PERAN ORANG TUA DALAM MENJALANKAN PROTOKOL
KESEHATAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI SEKOLAH
DASAR KANISIUS JETIS DEPOK 2022**

Yasinta Ike Maya Dewi¹, Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep²

ABSTRAK

Latar Belakang: Virus Corona masuk ke Indonesia pada Februari 2020. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mematuhi protokol kesehatan. Anak usia sekolah dasar di bawah umur 12 tahun membutuhkan peran aktif orang tua dalam menjalankan protokol kesehatan. Hasil observasi ada 5 anak perempuan menurunkan masker ketika mengobrol di lingkungan sekolah.

Tujuan: Mengidentifikasi peran orang tua dalam menjalankan protokol kesehatan pada anak di SD Kanisius Jetis Depok 2022.

Metode Penelitian: kuantitatif deskriptif dengan populasi 116 responden 54 responden sebagai sampel, menggunakan kuesioner peran orang tua yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan *univariate*.

Hasil: karakteristik responden terbanyak adalah perempuan 36 orang (66,7%), usia 30-45 tahun 42 orang (77,8%), pendidikan terbanyak SLTA 28 orang (51,9%) pekerjaan tidak bekerja 28 orang (51,9%). Karakteristik anak terbanyak adalah perempuan 36 orang (66,7%) dan usia 9-12 tahun 31 orang (57,4%). Peran orang tua dalam menjalankan protokol Kesehatan pada anak usia SD di SD Kanisius Jetis Depok baik 43 orang (79,6%), cukup 10 orang (18,5%), kurang 1 orang (1,9%).

Kesimpulan: Peran orang tua dalam menjalankan protokol Kesehatan pada anak usia SD di SD Kanisius Jetis Depok peran baik 43 orang (79,6%).

Saran: Menyarankan dilakukan penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan peran orang tua dalam menjalankan protokol kesehatan.

Kata Kunci: virus corona – protokol kesehatan – anak usia SD – peran orang tua
xv + 76 halaman + 14 tabel + 2 skema + 20 lampiran

Kepustakaan: 26, 2013-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Pandemi virus corona atau sering disebut Covid-19 merupakan musibah global yang menyerang hampir semua negara di dunia tidak terkecuali Indonesia. Badan Kesehatan Dunia WHO menyebut ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020¹. Virus Corona ini masuk ke Indonesia sejak akhir Februari 2020, sehingga Indonesia menyebut peristiwa ini sebagai bencana nasional². Upaya untuk menekan penyebaran virus Covid-19 adalah komitmen pemerintah Indonesia untuk mengeluarkan sebuah kebijakan yang serius dengan memberikan himbauan kepada masyarakat Indonesia agar menerapkan program 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan atau penggunaan hand sanitizer, menjaga jarak³. Persoalan yang muncul untuk menerapkan program 3M terjadi pada anak sekolah dasar dikarenakan anak usia sekolah dasar dalam tingkatan perkembangan sangat memerlukan perhatian terlebih dari orang tua. Anak usia sekolah dasar adalah anak yang berada pada rentang usia 6 sampai 13 tahun dengan karakteristiknya yang unik dan sedang menempuh pendidikan jenjang Sekolah Dasar³.

Peran orang tua dalam mempersiapkan anak agar bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru sangat penting. Peran aktif dari orang tua diperlukan pada anak dibawah 12 tahun. Peran aktif orang tua yang dimaksud adalah usaha langsung terhadap anak seperti membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak⁴. Peran lain yang sama pentingnya adalah menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan sosial untuk anak. Melalui pengamatan terhadap tingkah laku orang tua secara berulang-ulang, anak diharapkan ingin menirunya dan kemudian menjadi ciri kebiasaan atau kepribadian pada diri anak tersebut⁴.

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Kanisius Jetis Depok secara observasi yang dilakukan peneliti tanggal 30 Oktober 2021 dan 01 November 2021 pada saat orang tua dan anak usia sekolah dasar kelas 1 dan kelas 2 ikut mengumpulkan tugas, didapatkan data bahwa anak ada yang memakai masker dan tidak. Dari hasil observasi pada hari itu ada sekitar 5 anak perempuan dari 10 anak yang memakai masker ketika bertemu teman masker langsung

diturunkan di bawah dagu agar bisa berbicara dengan temannya. Kemudian orang tua mendekati anak dan menyuruh anak tersebut untuk memakai masker sampai ke hidung.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan populasi 116 responden 54 responden sebagai sampel, menggunakan kuesioner peran orang tua yang sudah diuji validitas dan realibilitas. Analisis data menggunakan univariate. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tanggal 14-23 Maret 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan tingkat pendidikan orang tua di Sekolah Dasar Kanisius Jetis Depok 2022

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin:		
	a. Laki-laki	18	33,3
	b. Perempuan	36	66,7
2	Usia:		
	a. Dewasa awal 26-45 tahun	42	77,8
	b. Dewasa akhir 46-56 tahun	12	22,2
3	Pekerjaan :		
	a. Bekerja	24	44,4
	b. Tidak bekerja	30	55,6
4	Tingkat pendidikan:		
	a. Pendidikan dasar : SLTP	2	3,7
	b. Pendidikan Menengah : SLTA	28	51,9
	c. Pendidikan Tinggi: Diploma, Sarjana	24	44,4
	Jumlah	54	100

Sumber : Data primer terolah, 2022

Analisa: tabel 1 menunjukkan jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan 36 orang (66,7%), berdasarkan usia responden sebagian besar adalah dewasa awal 26-45 tahun sebanyak 42 orang (77,8%),

berdasarkan pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja 30 orang (55,6%) dan pendidikan responden sebagian besar berpendidikan menengah SLTA sebanyak 28 orang (51,9%).

2. Karakteristik Anak

Tabel 2. Distribusi frekuensi anak berdasarkan jenis kelamin, dan usia anak, di Sekolah Dasar Kanisius Jetis Depok 2022

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia Anak:		
	a. 6-8 tahun	23	42,6
	b. 9-12 tahun	31	57,4
2	Jenis Kelamin:		
	a. Laki-laki	18	33,3
	b. Perempuan	36	66,7
	Jumlah	54	100

Sumber : Data primer terolah, 2022

Analisa: tabel 1 menunjukkan berdasarkan usia responden sebagian besar adalah usia 9-12 tahun sebanyak 31 orang (57,4%) dan jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan 36 orang (66,7%).

3. Variabel Peran Orang Tua

a. Peran Orang Tua Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Pada Anak Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Sekolah Dasar Kanisius Jetis Depok Tahun 2022

	Peran Orang Tua	Frekuensi	Presentasi %
1.	Baik	43	79,6%
2.	Cukup	10	18,5 %
3.	Kurang	1	1,9 %
Total		54	100%

Sumber : Data primer terolah, 2022

Analisis : Tabel 13 menunjukkan peran orang tua dalam menjalankan protokol Kesehatan pada anak usia sekolah dasar di Sekolah Dasar Kanisius Jetis Depok sebagian besar baik sebanyak 43 orang (79,6%) dan sebagian kecil peran orang tua kurang sebanyak 1 orang (1,9%).

b. Peran Orang Tua Berdasarkan Kategori

Tabel 4. Peran Orang Tua Berdasarkan Kategori Pada Anak Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Sekolah Dasar Kanisius Jetis Depok Tahun 2022

Karakteristik	Peran Orang Tua		Baik		Cukup		Kurang		Total
	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1. Jenis kelamin									
a. Laki-laki	15	34.9	3	30					
b. Perempuan	28	65.1	7	70	1	100		54	
2. Usia									
a. Dewasa awal: 26-45 tahun	34	79.1	8	80					
b. Dewasa akhir: 46-56 Tahun	9	20.9	2	20	1	100		54	
3. Pekerjaan									
a. Bekerja	21	48.8	3	30				54	
b. Tidak Bekerja	22	51.2	7	70	1	100			
4. Pendidikan									
a. Pendidikan Dasar : SLTP	1	2.3	1	10					
b. Pendidikan Menengah: SLTA	28	51.2	6	60				54	
c. Pendidikan Tinggi: Diploma, Sarjana	22	46.5	3	30	1	100			

Sumber : Data primer terolah, 2022

Analisis : Tabel 4 menunjukkan :

- 1) Peran orang tua berperan baik dalam menjalankan protokol Kesehatan pada anak usia sekolah dasar di Sekolah Dasar Kanisius Jetis Depok sebagian besar perempuan sebanyak 28 orang (65,1%), berusia dewasa awal 26-45 tahun sebanyak 34 orang (79,1%), pekerjaan tidak bekerja sebanyak 22 orang (51,2%) dan sebagian besar berpendidikan menengah SLTA sebanyak 22 orang (51,2%).
- 2) Peran orang tua berperan cukup dalam menjalankan protokol Kesehatan pada anak usia sekolah dasar di Sekolah Dasar Kanisius Jetis Depok sebagian besar perempuan sebanyak 7 orang (70%), berusia dewasa awal 26-45 tahun sebanyak 8 orang (80%), pekerjaan tidak bekerja sebanyak 7 orang (70%) dan sebagian besar berpendidikan menengah SLTA sebanyak 6 orang (60%).
- 3) Peran orang tua berperan kurang dalam menjalankan protokol Kesehatan pada anak usia sekolah dasar di Sekolah Dasar Kanisius Jetis Depok sebagian besar perempuan sebanyak 1 orang (100%), berusia dewasa akhir 46-56 tahun, tidak bekerja dan berpendidikan tinggi sarjana.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak perempuan yaitu 66,7%. Seorang perempuan atau ibu akan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah untuk mengatur rumah tangga, mengasuh dan mendidik anak dalam menjalankan protokol Kesehatan. Karakteristik responden berdasarkan usia pada tabel 1 menunjukkan bahwa usia terbanyak dewasa awal 26-45 tahun yaitu 77,8%. Orang tua berusia dewasa awal 26-45 tahun, di usia ini orang tua lebih berpikir demokratis dan selalu mencari informasi terbaru bagaimana cara mendidik dan mengasuh anak⁵. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 1 menunjukkan bahwa terbanyak orang tua tidak bekerja yaitu 55,6%. Orang tua yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu untuk membimbing anak dalam menerapkan protokol

Kesehatan 7 M di masa pandemi ini⁶. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terbanyak yaitu pendidikan menengah SLTA 51,9%. Orang tua berpendidikan menengah SLTA lebih mempunyai wawasan luas dan dalam menyikapi segala persoalan dapat lebih bijaksana dibandingkan mereka yang hanya berpendidikan dasar SLTP⁶.

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak perempuan yaitu 66,7%. Anak perempuan dilihat dari masa pubertas agak lebih dulu dibandingkan anak laki-laki. Proses berpikir anak perempuan lebih cepat memahami dan melaksanakan perintah orang tua dibandingkan anak laki-laki.

Karakteristik responden berdasarkan usai anak pada tabel 1 menunjukkan bahwa usia terbanyak 9-12 tahun yaitu 57,4%. Semakin bertambahnya usia anak semakin berkembang proses berpikir dan pemahaman anak tentang nasehat-nasehat yang diberikan oleh orang tua.

3. Variabel Penelitian

Orang tua yang masuk kategori peran baik sebanyak 43 orang (79,6%), peran cukup sebanyak 10 orang (18,5%) dan sebagian kecil peran orang tua kurang sebanyak 1 orang (1,9%).

Kategori peran baik dari 43 orang berdasarkan karakteristik jenis kelamin sebagian besar perempuan sebanyak 28 orang (65,1%) dan Sebagian kecil laki-laki 15 orang (34,9%). Karakteristik usia responden tindakan besar berusia dewasa awal 26-45 tahun sebanyak 34 orang (79,1%), sebagian kecil berusia dewasa akhir 46-56 tahun sebanyak 9 orang (20,9%). Karakteristik pekerjaan sebagian besar tidak berkerja 22 orang (51,2%) dan berkerja 21 orang (48,8%). Karakteristik pendidikan sebagian besar berpendidikan menengah SLTA 22 orang (51,2%) dan berpendidikan dasar SLTP sebanyak 1 orang (2,3%). Kategori peran cukup dari 10 orang berdasarkan karakteristik jenis kelamin sebagian besar perempuan sebanyak 7 orang (70%) dan sebagian kecil laki-laki 3 orang (30%). Karakteristik usia responden sebagian besar berusia dewasa awal 26-45

tahun sebanyak 8 orang (80%), sebagian kecil berusia dewasa akhir 46-56 tahun sebanyak 2 orang (20%). Karakteristik pekerjaan sebagian besar tidak berkerja 7 orang (70%) dan berkerja 3 orang (30%). Karakteristik pendidikan sebagian besar berpendidikan menengah SLTA 6 orang (60%) dan berpendidikan dasar SLTP sebanyak 1 orang (10%). Kategori peran kurang terdapat 1 orang (100%) berdasarkan karakteristik jenis kelamin perempuan berusia dewasa awal 26-45 tahun, tidak berkerja dan pendidikan tinggi sarjana.

Peran orang tua dalam menjalankan protokol Kesehatan pada anak usia sekolah dasar sebagian besar baik dikarenakan orang tua selalu menjalankan perannya dalam mengajarkan, membimbing dan memberi contoh dalam menjalankan protokol kesehatan⁷. Orang tua selalu memberikan arahan pada anak saat memasuki gerbang sekolah untuk cuci tangan terlebih dulu dan mengukur suhu yang telah disediakan oleh sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa data dan pembahasan tentang penelitian "Peran Orang Tua dalam Menjalankan Protokol Kesehatan pada Anak Usia Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Kanisius Jetis Depok 2022", dapat disimpulkan :

1. Karakteristik Orang Tua
 - a. Karakteristik responden menurut jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 36 orang (66,7%)
 - b. Karakteristik responden menurut usia orang tua terbanyak adalah 30-45 tahun sebanyak 42 orang (77,8%)
 - c. Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan terbanyak berpendidikan SLTA sebanyak 28 orang (51,9 %)
 - d. Karakteristik responden menurut pekerjaan terbanyak adalah tidak bekerja 28 orang (51,9 %)

2. Karakteristik Anak

- a. Karakteristik responden menurut usia anak terbanyak berusia 9-12 tahun 31 orang (57,4%)
- b. Karakteristik responden menurut jenis kelamin anak terbanyak perempuan 36 orang (66,7%)

3. Variabel Peran Orang Tua

Peran orang tua dalam menjalankan protokol Kesehatan pada anak usia sekolah dasar di Sekolah Dasar Kanisius Jetis Depok sebagian besar peran baik sebanyak 43 orang (79,6%). Pada kategori peran baik dari 43 orang menurut karakteristik jenis kelamin sebagian besar perempuan sebanyak 28 orang, berusia dewasa awal 26-45 tahun sebanyak 34 orang, sebagian besar 22 orang tidak bekerja dan sebagian besar berpendidikan menengah SLTA 22 orang. Peran orang tua baik di sini meliputi cara mendidik dan mengajarkan anak untuk menerapkan protokol Kesehatan meliputi mencuci tangan, memakai masker, mengajari anak tetap menjaga jarak, menganjurkan anak untuk menjauhi kerumunan, untuk mengurangi mobilitas, mengajari anak untuk tidak makan bersama dengan orang lain dan menganjurkan anak menghindari foto bersama tanpa menggunakan masker ketika berada di lingkungan sekolah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah Dasar Kanisius Jetis Depok

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan sosialisasi secara berkala kepada orang tua agar anak tetap menerapkan protokol Kesehatan.

2. Bagi Responden

Diharapkan orang tua tetap memberikan bimbingan dan pengertian pada anak untuk tetap menjalankan protokol Kesehatan ketika berada di luar rumah.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan Minggir

Diharapkan pelayanan Kesehatan Minggir yaitu Puskesmas dapat memberikan penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya menerapkan protokol Kesehatan pada anak usia sekolah dasar.

4. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Diharapkan STIKES Bethesda dapat mengadakan pengabdian masyarakat di lingkungan sekolah terutama sekolah dasar untuk memberikan pendidikan Kesehatan pada anak. Hasil penelitian ini juga dapat menambah bahan referensi mahasiswa terkait peran orang tua dalam menjalankan protokol Kesehatan pada anak usia sekolah dasar.

5. Bagi Peneliti selanjutnya..

Penelitian ini dapat menambah bahan referensi dan data dasar bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan faktor-faktor peran orang tua dalam menjalankan protokol.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN., selaku Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ketua Penguji.
3. Ibu Indrayanti, S. Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom selaku penguji 1
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing, dan penguji 2 yang telah mengarahkan selama proses penyusunan naskah publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. RI Kementerian Kesehatan. (2021). *Protokol Kesehatan 7M Untuk Tangkal Lonjakan Corona. Artikel kesehatan, Covi19.*
<https://litbangkespangandaran.litbang.kemkes.go.id/protokol-kesehatan-7m-untuk-tangkal-lonjakan-kasus-covid-19/>

2. Akbar, A., Guru, P., Dasar, S., & Buton, U. M. (2021). *Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan di SD Negeri 10 Gu Buton Tengah Faslia1?* 2(36), 730–736.
3. Apriliany, F., Umboro, R. O., Ersalena, V. F., Farmasi, P., Kesehatan, F., & Bumigora, U. (2021). *Penyuluhan Gema Cermat Obat dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer*. 2(1), 41–47.
4. Ibtida, A., & Trianingsih, R. (2016). Al Ibtida 3 (2): 197-211 *Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. Pengantar Praktik Mendidik Al Ibtida*, 3(2), 197–211. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida
5. Amin, A. M. and J. D. (2017). *Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny*. Ilmiah, Volume 2 N. <file:///D:/Skripsi/usia dewasa.pdf>
6. Valeza, A. S. (2017). *Peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi anak di perum tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjungsenangbandarlampung*. Skripsi, 106. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2331>
7. Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>